

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Penyajian data ini Penulis mengemukakan hasil data yang di kumpulkan dilapangan sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya:

1. Bentuk Bimbingan Rohani Islam pada Anggota Polisi di Kepolisian Republik Indonesia Daerah Kalimantan Selatan.

Adapun bentuk-bentuk dari bimbingan rohani islam yang dilakukan rohaniawan KAPOLDA;

- a. Ceramah agama
- b. Bimbingan pernikahan
- c. Bimbingan perceraian
- d. Bimbingan agama masing-masing Saker (Satuan kerja)
- e. Jamaah Khatamul Alquran

2. Proses Bimbingan Rohani Islam pada Anggota Polisi di Kepolisian Republik Indonesia Daerah Kalimantan Selatan (KAPOLDA KALSEL).

Adapun Proses dari bimbingan rohani islam yang dilakukan rohaniawan KAPOLDA;

- a. Ceramah agama

Ceramah agama ini dilakukan satu minggu sekali tiap hari Kamis jam 7.30 sampai 8.00 wita di Masjid Kapolda Kalsel dengan materi yang diaturkan oleh panitia masjid (Rohaniwan). Dengan diikuti oleh semua personil Kepolisian yang beragama islam yang diisi oleh penceramah profesional yang diundang khusus untuk memberikan ceramah.

Dengan agenda kegiatan: pembacaan yasiin dan tahlil dilanjutkan dengan Ceramah agama oleh Da'i, selesai ceramah ada penyampaian implikasi ceramah oleh kepala bagian yang dijadwalkan lalu setelah selesai ada Sambutan Oleh Pimpinan Kapolda Kalsel dan terakhir ditutup dengan pembacaan doa oleh Da'i.

b. Bimbingan pernikahan

Bila personel polisi yang ingin melakukan pernikahan mereka harus mengikuti prosedur dinas dalam pernikahan. Jadi ada perbedaan antara pernikahan personel polisi dengan masyarakat sipil, Perbedaannya terletak pada kepenasehatan pernikahan dan surat-surat nikah untuk Pernikahan tetap dilakukan di KUA.

Personel yang mau menikah akan diberikan penasehatan oleh rohaniawan tentang tujuan pernikahan, tentang hidup berumah tangga seperti apa setelah berumah tangga jangan menuntut suami yang tidak sesuai kemampuan bukan mencari kekayaan bukan mencari kebanggaan tapi mencintai suami apa adanya.

Semua berkas-berkas pernikahan sudah disiapkan dan disediakan oleh Mabes dan sudah ada petunjuk serta Formatnya, setelah mengikuti tahap pernikahan secara dinas barulah mereka mengikuti tahap pernikahan layaknya pernikahan masyarakat sipil lalu KUA yang akan mengawinkan.

c. Bimbingan perceraian

Sama hal seperti pernikahan, perceraian pun ada dua tahap: secara dinas dan sipil. Mereka akan diberikan pembinaan sebelum sidang perceraian yang dilakukan oleh rohaniawan. Seperti menanyakan kembali apakah sudah yakin untuk bercerai karena kadang ada yang bercerai karena salah paham atau hanya karena terbawa emosi. Dan surat-surat disediakan oleh Mabes, selanjutnya untuk sidang perceraian.

d. Bimbingan agama masing-masing Saker (Satuan kerja)

Bimbingan saker ini biasanya dilakukan pada hari rabu, tapi terkadang untuk pelaksanaan tidak tentu dikarena kesibukan oleh masing kepala bagian. Isi bimbingan ini sifatnya adalah arahan agar lebih giat bekerja dan beribadah.

e. Jamaah Khatamul Alquran

Jamaah khatamul Alquran adalah kegiatan pembelajaran sekaligus khataman alquran yang dilakukan satu bulan sekali di Masjid Kapolda mereka 1 sampai 3 hari sehari semalam mengikuti kegiatan ini mulai shubuh sampai malam dengan bimbingan dari hafidz alquran dari jawa timur.

3. Kendala dalam Bimbingan Rohani Islam pada Anggota Polisi di Kepolisian Republik Indonesia Daerah Kalimantan Selatan.

Adapun kendala yang sering dihadapi oleh rohaniawan dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam adalah dalam pelaksanaan kegiatan kadang para personel yang tidak ada waktu karena ada tugas dilapangan misalnya; satlantas, lintas dilapangan tidak mungkin harus dipaksakan ikut kegiatan karena akan terbengkalai pengaturan lalu lintas. Untuk kendala yang lain tidak ada karena setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh rohaniawan sifatnya mutlak harus diikuti oleh semua personel yang beragama islam. Bagi yang tidak bisa mengikuti kegiatan harus mendapatkan izin tugas dari rohaniawan.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa bentuk dari bimbingan rohani islam yaitu ceramah agama, bimbingan kepala satker, bimbingan pernikahan, bimbingan perceraian, Khatamul alquran, Perayaan kegiatan hari-hari besar Islam. Proses pelaksanaan bimbingan rohani seperti ceramah agama dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari kamis jam 7.30 sampai jam 08.00 Wita dengan penceramah Khusus yang didatangkan dari luar terutama penceramah yang profesional. Dengan agenda kegiatan: pembacaan yasiin dan tahlil dilanjutkan dengan Ceramah agama oleh Penceramah, selesai ceramah ada penyampaian implikasi ceramah oleh kepala bagian yang dijadwalkan lalu setelah selesai ada Sambutan Oleh Pimpinan Kapolda Kalsel dan terakhir ditutup dengan pembacaan doa oleh Penceramah. Kendala yang dihadapi oleh rohaniawan hanya terletak pada terbenturnya dengan jadwal kerja personil polisi.